

ABSTRAK

Nama : Rosita

NIM : 201531080

Judul : Hubungan Jenis Kelamin, Umur, dan Aktivitas Fisik dengan Diabetes Melitus Tipe 2 pada Lansia di Puskesmas Balaraja Kabupaten Tangerang Tahun 2020

Berdasarkan hasil survei pendahuluan di Poli Lansia Puskesmas Balaraja Kabupaten Tangerang penderita diabetes melitus tipe 2 terus mengalami peningkatan, pada tahun 2017, 2018, dan 2019 jumlah total kunjungan pasien sebanyak 9.864, 12.783, dan 6.945 pasien dengan penderita diabetes melitus sebanyak 1.054 (10,68%), 1.506 (11,78%), dan 1.005 pasien (14,47%). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara jenis kelamin, umur, dan aktivitas fisik dengan diabetes melitus tipe 2 pada lansia. Penelitian menggunakan desain cross sectional. Penelitian ini dilaksanakan pada 1 Desember 2020 sampai 30 Januari 2021. Jumlah responden yang diteliti sebanyak 189 orang menggunakan teknik *systematic random sampling*. Pengumpulan data primer dengan menggunakan kuesioner dan data sekunder menggunakan data rekam medis pasien. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan proporsi tertinggi responden yang tidak menderita diabetes melitus tipe 2 sebanyak 144 orang (76,2%), jenis kelamin perempuan sebanyak 106 orang (56,1%), umur lansia (60+tahun) sebanyak 126 orang (66,7%), dan pada aktivitas fisik tinggi sebanyak 170 orang (89,9%). Hasil bivariat menunjukkan ada hubungan antara jenis kelamin PR 2,15 (95% CI: 1,19-3,90), dan umur PR 1,75 (95% CI: 1,06-2,89) dengan diabetes melitus tipe 2, namun tidak ada hubungan antara aktivitas fisik PR 0,87 (95% CI: 0,35-2,17) dengan diabetes melitus tipe 2. Jika pasien takut untuk memeriksakan diri ke Puskesmas maka petugas Puskesmas yang harus melakukan kunjungan ke rumah atau mengadakan pemeriksaan kesehatan di satu kampung/desa agar penderita diabetes tetap mendapat pelayanan kesehatan, ajari pasien untuk melakukan diet diabetes melitus, sarankan pasien untuk dapat merubah pola hidupnya menjadi lebih sehat, dan lakukan penyuluhan mengenai pentingnya aktivitas fisik pada lansia atau mengadakan kegiatan dengan mengajak masyarakat untuk aktif beraktivitas fisik seperti mengadakan senam sehat.

Kata Kunci : Diabetes melitus tipe 2, jenis kelamin, umur, aktivitas fisik

XVII+ 72 : 1 Gambar dan 15 Tabel

Pustaka : 58 (2006-2020)